



Sukseskan Wayang Jogja Night Carnival #9, Kemantren Terus Persiapkan Pementasan

KOTA Yogyakarta bakal merayakan HUT ke-268. Berbagai agenda akan digelar dalam perayaan ini. Melalui tema “Rikat, Rakit, Raket”, Pemkot Yogya mengusung sosok Gatotkaca Wirajaya sebagai maskot dalam pagelaran Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #9.

Gatotkaca Wirajaya merupakan kumpulan tentang perjuangan Gatotkaca sebagai seorang pemimpin, pahlawan, pemberani, dan penegak kebenaran. Untuk memeriahkan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #9, sebanyak 14 kemantren di Kota Yogya bersiap untuk menjadi penampil dalam agenda ini.

Naradamping WJNC Kemantren Wirobrajan, Sukirno, menjelaskan, saat ini persiapan yang dilakukan sudah mencapai 97 persen serta tinggal melengkapi peralatan dan properti pelengkap untuk pendukung para penampil. Sebelum pelaksanaan pada Senin (7/10/2024), pihaknya masih akan menggelar gladi bersih guna memantapkan persiapan.

“Kami mengangkat dua tokoh, yakni Abimanyu dan Siti Sundari,” katanya, Selasa (1/10).

Menurut Sukirno, persiapan sudah digelar sejak sebulan yang lalu dengan pemilihan penampil dan koreografi. Pihaknya memilih penampil dari jenjang usia remaja hingga dewasa untuk berpartisipasi dalam gelaran budaya itu. “Latihan kami lakukan seminggu tiga sampai empat kali. Nanti ada tari-tarian dari tiga tokoh prajurit kurawa dan puteri,” ujarnya.

Koordinator penampil WJNC Kemantren Mantrijeron, Zuhdan Ichlasul Amal, menyebutkan, untuk sukseskan WJNC#9, mereka mengadakan audisi guna mencari penampil yang tepat dari setiap kelurahan. Lebih dari 30 penampil tergabung dalam kelompok Kemantren Mantrijeron.

“Penampil yang kami pilih dilihat dari fisik apalagi adegan kami terakhir, keselarasan gerakan, *power*, dan lainnya menjadi pertimbangan,” katanya.

Menurut Zuhdan, Kemantren Mantrijeron



DOK PEMKOT YOGYAKARTA

Peserta WJNC#9 2024 dari Kemantren Tegalrejo saat menggelar latihan beberapa waktu lalu.

tampil terakhir dengan adegan Gatotkaca gugur. Maka, tokoh yang diusung adalah Karna Kalabandana yang nantinya dinaikkan ke kereta untuk kemudian diarak di sepanjang rute WJNC#9 2024. “Properti dan kereta juga sudah siap,” sebutnya.

Senada, pendamping WJNC Mergangsan, Yoga Sidharta, mengungkapkan, menjelang WJNC kelompoknya mengadakan latihan tiga kali dalam sepekan. Kemantren Mergangsan mendapat lakon Hanoman dengan iringan musik bergenre *rock* yang disesuaikan dengan langgam pewayangan.

Adapun ogoh-ogoh atau tokoh wayang yang nantinya diusung dibuat dari anyaman daun kelapa beserta batangnya. Ini menjadi ciri khas Mergangsan yang setiap tahun selalu membuat tokoh berbahan anyaman daun kelapa.

Sutradara WJNC Kemantren Tegalrejo, Heru Kuswanto, menjelaskan, persiapan yang dilakukan kini sudah mencapai 85 persen. “Untuk maskot tinggal tahap pengecatan dan pemasangan lampu,” katanya.

Menurut Heru, Tegalrejo akan tampil perdana dengan episode kelahiran Gatotkaca. Maskot yang diusung berupa gunung yang dianalogikan sebagai kawah Candradimuka, tempat Gatotkaca lahir. “Nanti penari akan melempar replika bayi ke kawah dan keluarlah sosok Gatotkaca,” ujarnya. [ADV]

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005